

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, hal utama yang perlu disiapkan oleh peneliti adalah mendesain penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian adalah suatu proses dalam merancang kerangka penelitian yang dimulai dari tahap pra-lapangan, pelaksanaan, mengolah data hingga pelaporan. Pada tahap desain penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai tahapan-tahapan yang harus dilakukan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (2002; hlm.84-105) sebagai berikut :

3.1.1 Tahapan Perencanaan (Pra Lapangan)

Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yang beralamatkan di Jl. Sunda Gg Cibunut, Kb. Pisang, Sumur Bandung. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran secara menyeluruh bagaimana lingkungan cibunut saat ini, sebelumnya wilayah cibunut cukup terkenal dengan wilayah yang cukup negatif dalam pandangan masyarakat. Sebelumnya peneliti mengetahui adanya satu Yayasan Generasi Semangat Selalu Ikhlas (GSSI) yang sedang bekerjasama dengan Karang Taruna untuk melaksanakan program. Karang taruna sebagai salah satu organisasi masyarakat yang ada di daerah cibunut. Setelah obsevasi secara langsung, hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian dengan mencari informasi baik dari beberapa dokumentasi pemerintahan setempat maupun wawancara singkat secara langsung dengan ketua Yayasan GSSI serta humas dari Karang Taruna Cibunut. Setelah masalah penelitian telah didapat, hal yang dilakukan adalah melakukan perizinan kepada lembaga terkait proses penelitian yang akan dilakukan peneliti dan membuat kisi-kisi serta instrumen penelitian.

3.1.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, hal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memilih narasumber yang akan dijadikan subjek penelitian. Narasumber yang akan dijadikan adalah ketua yayasan

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Generasi Semangat Selalau Ikhlas (GSSI), anggota karang taruna, serta masyarakat yang merasakan perubahan yang terjadi saat adanya kemitraan antara yayasan GSSI dengan karang taruna. Setelah memilih narasumber, peneliti melakukan pendekatan dengan narasumber. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami karakteristik narasumber, me'mahami gaya bahasa yang dilakukan narasumber sehingga dapat memudahkan dalam berkomunikasi serta mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi.

3.1.3 Tahapan Pengolahan/ Analisis Data

Tahap analisis data ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Model yang digunakan pada tahap ini adalah model analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam usaha mencari data, mngumpulkan data dan menyusun data serta menafsirkan data yang sudah ada untuk diuraikan secara lengkap.

3.1.4 Tahapan Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap gabungan dari pengumpulan data serta analisis data. Pada tahap penulisan laporan ini , peneliti mengolah data dari awal sampai akhir sesuai dengan teori yang digunakan peneliti. Selain mengolah data, pada tahap ini peneliti juga menyusun laporan yang kemudian dapat diujikan.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di salah satu kelurahan Kebon Pisang, tepatnya di kampung cibunut RW.07 di Jl. Sunda Gg.Cibunut Kota Bandung, Jawa Barat. Wilayah Cibunut ini merupakan wilayah yang sangat padat dan wilayah yang berada di pertengahan perkotaan kota bandung. Peneliti memilih wilayah Cibunut ini karena Cibunut adalah salah satu wilayah yang ingin berkembang melalui proses-proses yang tentunya tidak mudah untuk membangun kampung wisata yang unik yang berada di pertengahan kota. Subjek penelitian ini terdiri dari 7 orang yakni 1 orang ketua Yayasan Generasi Semangat Selalu Ikhlas

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

(GSSI), 1 orang ketua RW.07, 3 orang anggota karang taruna dan 2 orang tokoh masyarakat.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2002. hlm. 300) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah pemilihan orang-orang yang akan dijadikan subjek penelitian yang dianggap mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mengambil serta mengumpulkan data.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, berikut identitas dari responden:

Tabel 3.1
Identitas Responden

No.	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan	Tempat, tanggal lahir
1.	Tini Martini Tapran, S.Si	K1	P	Ketua Yayasan GSSI	
2.	Herman Sukmana	KR1	L	Ketua RW.07	Bandung, 06 April 1965
3.	Roby Tiza Rusman	KT1	L	Ketua Divisi Kreatif	Bandung, 04 Januari 1993
4.	Asep Permana	KT2	L	Divisi Kreatif	Bandung, 15 Juli 2018
5.	Pungki Julianto	KT3	L	Anggota Karang Taruna	Bandung, 13 Juli 1995
6.	Dani Kasim	TM1	L	Tokoh masyarakat	Bandung, 10 Maret 1977

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Lina Nur'aeni	TM2	P	Tokoh Masyarakat	Bandung, 16 Mei 1970
----	---------------	-----	---	------------------	----------------------------

Sumber: Hasil Wawancara (2018)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data yang sangat efektif yang dapat digunakan oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang secara alamiah. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, hlm. 1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Untuk mengumpulkan sejumlah data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, meliputi wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Penjelasan lebih rinci mengenai pengumpulan data akan dibahas, sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Proses wawancara, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai program-program yang dilaksanakan oleh karang taruna serta menggali informasi mengenai pola kemitraan yang dilakukan oleh yayasan Generasi Semangat Selalu Ikhlas (GSSI) dengan karang taruna menuju kampung wisata di daerah Cibunut RW.007 melalui wawancara semiterstruktur, alasan peneliti menggunakan wawancara adalah jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2014, hlm. 320) mengatakan bahwa “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintapendapat dan ide-idenya”. Dalam proses wawancara

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

ini subjek penelitian diminta memberikan informasi sesuai dengan yang dialami dan diperbuat ataupun dirasakan.

Tujuan melakukan wawancara adalah untuk mengetahui mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peneliti seperti organisasi, kemitraan, program, pemberdayaan masyarakat, motivasi dan lain-lain. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara terbuka sehingga subjek mengetahui bahwa sedang diwawancarai oleh peneliti. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara sehingga *interviewer* harus memikirkan pertanyaan yang dapat dipahami.

Tabel 3.2
Jadwal Wawancara dengan Responden

No.	Hari/Tanggal	Responden	Tempat
1.	Sabtu, 07 April 2018	K1	Base Camp Cibunut Berwarna di Rt.05
2.	Sabtu, 14 April 2018	KR1	Base Camp Cibunut Berwarna di Rt.05
3.	Sabtu, 07 April 2018, Sabtu, 21 April 2018	KT1	Pos Karang Taruna Rw.07
4.	Sabtu 21 April 2018	KT2	Pos Karang Taruna Rw.07
5.	Sabtu, 13 Januari 2018, Minggu, 22 April 2018	KT3	Pos Karang Taruna Rw.07
6.	Sabtu, 28 April 2018	TM1 dan TM2	Base Camp Cibunut Berwarna di Rt.05

3.3.2 Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung dalam proses kegiatan yang dilakukan Karang Taruna beserta Yayasan Generasi Semangat Selalu Ikhlas (GSSI) dalam membenahi wilayah Cibunut menuju kampung wisata, dari hasil observasi tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai proses pola kemitraan Karang Taruna dengan Yayasan Generasi Semangat Selalu Ikhlas (GSSI) menuju kampung wisata di daerah Cibunut.

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) serta teknik pengumpulan data dilakukan lebih banyak adalah observasi terus terang atau tersamar (Sugiyono, 2014, hlm. 310). Alasan peneliti menggunakan penelitian secara terus terang adalah agar subyek penelitian mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian sehingga subyek dapat memberikan pernyataan yang benar-benar terjadi.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan observasi mengenai kebenaran adanya program mural dan program cibunut berwarna yang dilakukan pada 13 Januari 2014 dan peneliti mengobservasi mengenai adanya yayasan GSSI yang membantu dalam mewujudkan cita-cita karang taruna dalam program-program yang dapat menunjang cibunut menjadi kampung wisata kreatif. Selanjutnya Observasi yang akan dilakukan yaitu observasi terhadap subjek atau responden, meliputi sikap dan perilaku subjek atau responden selama wawancara berlangsung, interaksi subjek dengan peneliti terhadap dan hal-hal yang relevan yang dapat dijadikan sebuah tambahan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai hasil wawancara.

3.3.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis serta dibandingkan sehingga menjadi suatu kajian yang utuh dan sistematis. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang suda berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai data pelengkap dari penelitian yang telah dilaksanakan yang kemudian dokumen tersebut ditelaah lebih mendalam hingga dapat menjadi pendukung dalam penelitian.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini yakni pelengkap dari penggunaan pengumpulan data melalui wawancara mulai dari dokumen tertulis (data-data wilayah RW.07) dan dokumentasi gambar (foto-foto dalam program mural dan cibunut berwarna serta dokumentasi saat wawancara responden berlangsung)

3.3.4 Triangulasi Data

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm.241) yang mengemukakan bahwa Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dengan triangulasi data ini diharapkan data yang diperoleh peneliti lebih valid. Dalam Teknik Triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menguji kredibilitas data mengenai pola kemitraan anggota karang taruna dengan yayasan GSSI dalam memberdayakan masyarakat menuju kampung wisata kreatif.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 245) dalam hal ini menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di lapangan dan selanjutnya dideskripsikan dalam di dalam laporan. Analisis data menurut Bogdan (Sugiyono, 2013. hlm. 88) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan , dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diintormasikan kepada orang lain.

Dalam suatu penelitian kualitatif dilakukan pada tahap awal proses penelitian serta pada tahap akhir penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 92: 99) bahwa pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Pengumpulan Data

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPSTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dan informasi saat studi pendahuluan atau identifikasi awal, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan dan selama peneliti berada di lapangan.

3.4.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah memperoleh data di lapangan peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Oleh karena itu mereduksi data merupakan hal yang terpenting dan sangat membantu dalam analisis data dalam penelitian.

3.4.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat. Menurut Sugiyono (2013, hlm.95) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian dicari pola hubungannya untuk menarik sebuah kesimpulan.

3.4.4 Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian yang didapatkan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, akan berubah apabila data-data yang ditemukan di lapangan tidak diperkuat dengan bukti-bukti, tetapi data-data di lapangan akan valid jika didukung dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 412) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIK PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

yang dirumuskan sejak awal, tetap juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang hingga peneliti berada di lapangan. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.

Dessy Mutiara Sari, 2018

IMPLEMENTASI KEMITRAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN YAYASAN GENERASI SEMANGAT SELALU IKHLAS (GSSI) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENUJU KAMPUNG WISATA KREATIF: STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA KARANG TARUNA RW. 07 KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu